

**PENGARUH MEDIA PAPAN PINTAR TERHADAP KEMAMPUAN ANAK  
MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK GKPI TARUTUNG**

**Rogate Wahyuni Lumbantobing, Emmi Silvia Herlina, Endang Junita Sinaga**

Institut Agama Kristen negeri Tarutung

[rogatetobing208@gmail.com](mailto:rogatetobing208@gmail.com)

[emmisilvia@iakntarutung.ac.id](mailto:emmisilvia@iakntarutung.ac.id)

[endang.junita@gmail.com](mailto:endang.junita@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media papan pintar terhadap kemampuan anak mengenal huruf pada anak-anak usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung kota Tahun Ajaran 2024-2025. Hipotesa penelitian adalah: "Terdapat perbedaan pengaruh media papan pintar terhadap kemampuan anak mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota". Populasi adalah seluruh TK GKPI Tarutung Kota sebanyak 130 orang. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas B1 berjumlah 25 orang sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media papan pintar dan kelas B2 berjumlah 25 orang sebagai kelas kontrol yang menggunakan perlakuan biasa (kelas konvensional). Metode penelitian ini yaitu metode *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar ceklis sebanyak 12 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji beda rata-rata (N-Gain Skor) diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,8620 berada pada kategori tinggi. Dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,2608 berada pada kategori rendah. Kemudian melakukan uji independen test menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 13,824 > t_{tabel}(\alpha=0,05; df=48) = 2,021$ . Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh media papan pintar terhadap kemampuan anak mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota dan  $H_0$  ditolak.

Kata Kunci: Media Papan Pintar, Kemampuan Anak Mengenal Huruf

**Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of smart board media on children's ability to recognize letters in children aged 5-6 years at GKPI Tarutung City Kindergarten in the 2024-2025 Academic Year. The research hypothesis is: "There is a difference in the effect of smart board media on children's ability to recognize letters in children aged 5-6 years at GKPI Tarutung City Kindergarten". The population was all GKPI Tarutung City Kindergartens totaling 130 people. The research sample was determined using a purposive sampling technique, namely 25 class B1 students as the experimental class using smart board media and 25 class B2 students as the control class using the usual treatment (conventional class). This research method is the Quasi Experimental Design method using the Nonequivalent Control Group Design design. The instrument used in this study was a

checklist of 12 items. The research data for the questionnaire was analyzed using the average difference test formula (N-Gain Score) it is known that the average value for the experimental class is 0.8620 which is in the high category. And the average value for the control class is 0.2608 in the low category. Then conducting an independent test using the t test, the value of  $t_{count} = 13.824 > t_{table} (\alpha = 0.05; df = 48) = 2.021$  was obtained. Thus, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely that there is an influence of smart board media on children's ability to recognize letters in children aged 5-6 years at GKPI Tarutung City Kindergarten and  $H_0$  is rejected.

## PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal huruf adalah merupakan salah satu bagian dari perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini terbagi dalam empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>1</sup> Mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun adalah proses pengenalan dan pembelajaran bahasa, bentuk serta suara dari setiap huruf.

Bahasa adalah bahan komunikasi yang dimiliki oleh manusia sejak manusia lahir. Penguasaan bahasa pertama di peroleh dari bahasa yang setiap hari di dengar yaitu bahasa ibu, bahasa pada dasarnya adalah lambang bunyi yang digunakan manusia untuk bekerja.

Ada enam aspek perkembangan yang harus diperhatikan oleh anak usia dini yaitu aspek moral agama, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, kognitif dan aspek seni. Perkembangan pada anak dalam mengenal huruf salah satunya adalah perkembangan aspek bahasa. Aspek bahasa harus dipersiapkan dan dikembangkan untuk berhadapan dengan jenjang pendidikan yang akan datang yaitu kemampuan dalam mengetahui huruf. Kemampuan dalam mengetahui huruf yakni kemampuan mengetahui yang terlihat sederhana tetapi sangat di pentingkan.

Dalam memperkenalkan huruf untuk anak usia 5-6 tahun itu sangat tidak mudah. Sebab anak hanya bermain, namun bagi orangtua atau guru sangat di anjurkan dalam memulai anak sejak usia 5-6 tahun mengenalkan huruf. Huruf adalah simbol utama dalam berbahasa, dengan mengajarkan berbahasa itu sangat bermakna dan berarti. Anak usia dini harus mengetahui dan mengenal huruf sebab mereka tertarik dengan tulisan yang ada di buku, film, cerita bergambar.<sup>2</sup> Pendidikan Anak Usia Dini PAUD merupakan pendidikan yang penting sebagai wadah untuk menumbuhkan dan mengembangkan seluruh yang ada pada diri anak secara

---

<sup>1</sup> Silvia Nurul Afifah et al., "Pengaruh Pengenalan Huruf Abjad Melalui Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Tarbiyatul Islamiyah," Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAEd) 3, no. 2 (2023): 145–46.

<sup>2</sup> Nihayatul Mazidah and Khamim Zarkasih Putro, "Pengenalan Huruf Abjad Melalui Tutur Bahasa Pada Anak Usia Dini," Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini 5, no. 1 (2023): 145–49, <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.1953>.

optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini salah satunya tingkat pencapaian perkembangan yang berisi kaidah pertumbuhan, perkembangan serta bahasa pada anak sejak lahir sampai dengan usia 5-6 Tahun serta pentingnya anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf.<sup>3</sup> Masa usia dini atau yang sering disebut sebagai *golden age* merupakan periode penting dalam perkembangan anak dimana berbagai kemampuan dasar termasuk kemampuan mengenal huruf mulai terbentuk.

Mengenal huruf merupakan langkah awal yang fundamental dalam perkembangan literasi anak yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis mereka di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting bagi anak untuk memiliki fondasi yang kuat dalam kemampuan pengenalan huruf sejak dini. Namun dalam kenyataannya banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf karena kurangnya stimulasi yang menarik dan efektif. Dalam proses belajar mengenal huruf media pembelajaran yang digunakan memiliki peran yang sangat penting. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media papan pintar seperti papan tulis, papan magnetik yang dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Dengan demikian pembelajaran mengenal huruf menjadi lebih efektif dan menyenangkan pada anak. Dalam hal ini perlu memahami pentingnya pendidikan anak usia dini dalam rangka mengoptimalkan atau menstimulasi perkembangan dan aspek khususnya pengenalan huruf pada anak usia dini.<sup>4</sup> Menurut Santoso media ialah seluruh bentuk penghubung yang dipakai untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Secara umum media ialah mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Istilah media pengajaran menunjukkan banyak hal tergantung pada konteksnya misalnya, merujuk pada setiap orang atau kejadian di dunia nyata yang dapat digunakan siswa untuk memperluas pemahaman mereka tentang suatu topik. Meskipun keduanya memiliki kekurangan, mereka memiliki setidaknya satu karakteristik penting keduanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi dengan harapan mempengaruhi ide, minat dan fokus

---

<sup>3</sup> Fakultas Keguruan Dan, "STUDI KASUS KESULITAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN (Skripsi) Oleh MILA RATNA SARI NPM 1813054041," 2022.

<sup>4</sup> Cindy Mariska Br Sembiring, "Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Sd Negeri 060934 Kwala Bekala Medan Tp 2022/2023," Prosiding Seminar Nasional PSSH(Pendidikan Saintek, Sosial Dan Hukum) 2 (2023): 1-9.

audiens untuk memfasilitasi pembelajaran.<sup>5</sup> Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini memiliki tiga lingkup perkembangan bahasa yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan Keaksaraan. Sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 menyatakan bahwa perkembangan bahasa pada bagian keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun yaitu memahami simbol huruf yang dikenal, memahami suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, memahami kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf, membaca, menulis serta memahami arti kata dalam cerita.<sup>6</sup> Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional Susenas Tahun 2023, Indonesia terus mencatat kemajuan dalam upaya pemberantasan buta huruf. Di Indonesia tercatat sebanyak kurang lebih 2,9 juta warga masyarakat masih mengalami buta aksara. Seperti dikatakan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan. Telah terjadi penurunan angka buta aksara yang awalnya menunjukkan angka 1,78% menjadi 1,71%. Jumeri menjelaskan bahwa jumlah penduduk buta aksara tercatat 3.081.136 orang atau 1,78% dari penduduk, pada tahun 2020 turun menjadi 2.961.060 orang atau 1,71% dari penduduk hingga pada tahun 2024.<sup>7</sup> Penurunan signifikan angka buta aksara ini merupakan buah dari sinergi kerja sama dan kolaborasi antara pemerintah pusat, daerah, lembaga pendidikan dan masyarakat. Pendidikan keaksaraan merupakan satu solusi yang dapat dilakukan dan juga dijalankan melalui berbagai pendekatan yang bertujuan untuk dapat mengembangkan kemampuan belajar dalam kegiatan membaca, menulis dan berhitung serta dilatih dan diajarkan untuk berpikir agar dapat bermanfaat bagi kehidupan mereka. Untuk itu anak usia 5-6 Tahun penting dalam mengenal huruf agar dapat menumbuhkan kemampuan anak dalam belajar mengenal huruf maupun bahasa.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Flora Marantika Ginting, R Mursid, and . Mukhtar, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Anak Paud," *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 102, <https://doi.org/10.24114/jtikp.v8i1.26789>.

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan Nasional RI, "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014," Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014, 1-76, [https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN\\_KEMENDIKBUD\\_Nomor\\_137\\_Tahun\\_2014\\_STANDAR\\_NASIONAL\\_PENDIDIKAN\\_ANAK\\_USIA\\_DINI.pdf](https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN_KEMENDIKBUD_Nomor_137_Tahun_2014_STANDAR_NASIONAL_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI.pdf).

<sup>7</sup> Elisabeth Tantiana Ngura Kresensiana Nou, Valensia Ota Beru, Maria Dela Yona, "Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan," *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan (JCMP)* 1, no. 3 (2023): 27-33.

<sup>8</sup> Mazidah and Khamim Zarkasih Putro, "Pengenalan Huruf Abjad Melalui Tutar Bahasa Pada Anak Usia Dini."

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan termasuk penelitian *Quasi Eksperimen*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Menghitung Nilai Beda Rata-rata (N-Gain Score)

Berdasarkan data, maka akan dihitung nilai beda rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *N-Gain Score* dengan rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor Postest - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

Untuk membantu peneliti menghitung nilai N-Gain Score peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00. Data hasil uji beda rata-rata (N-Gain Score) akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Berdasarkan data, maka didapatlah nilai rata-rata untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

#### Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
1,00	25	<b>,8620</b>	,14353	,02871
2,00	25	<b>,2608</b>	,16335	,03267

Keterangan: Kelompok 1,00 = Kelompok Eksperimen

Kelompok 2,00 = Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,8620 nilai tersebut berada pada kategori tinggi yaitu gain skor > 0,7. Sehingga dapat dipahami bahwa Media Papan Pintar efektif terhadap peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,2608 nilai tersebut berada pada kategori rendah yaitu gain skor < 0,3. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif terhadap peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf.

### 2. Melakukan Uji Normalitas dan Homogenitas

Salah satu syarat yang harus dilakukan sebelum menghitung nilai independen sample test (uji t) adalah data penelitian terlebih dahulu harus dikatakan normal dan homogen. Maka

hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 22.00 seperti pada tabel berikut ini:

### Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
1,00	,168	25	,066	,819	25	,000
2,00	,068	25	,200*	,980	25	,884

Keterangan: Kelompok 1,00 = Kelompok Eksperimen

Kelompok 2,00 = Kelompok Kontrol

Peneliti akan menggunakan nilai signifikan pada Kolmogorov-Smirnov karena sampel yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 50 responden. Ketentuan data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan pada Kolmogorov Smirnov  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikan pada Kolmogorov Smirnov untuk kelas eksperimen adalah sebesar  $0,066 > 0,05$  sehingga data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikan pada *Kolmogorov Smirnov* untuk kelas kontrol adalah sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga data pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Kemudian akan dilakukan uji homogenitas untuk menentukan apakah data homogen. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menentukan uji t pada independent sampel test nantinya. Maka hasil uji homogenitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 22.00 seperti pada tabel berikut ini:

### Hasil Uji Homogenitas *Independent Samples Test*

	F	Sig	t	Df	Sig	Mean	95%		
							Lower	Upper	
NGain_skor		,802	,375	13,824	48	,000	,60119	,51375	,68863

Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data homogen. Sebaliknya jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka data tidak homogen. Berdasarkan ketentuan diatas, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 0,802 akan dibandingkan dengan nilai  $F_{hitung}$  dengan ketentuan dk pembilang ( $n1-1$ ;  $25-1=24$ ) dan dk penyebut ( $n2-1$ ;  $25-1=24$ ) yaitu sebesar 1,62. Maka diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,802 < 1,73$ ), sehingga dapat disimpulkan

bahwa varians data N-Gain untuk data kelas eksperimen dan data kelas kontrol adalah sama atau homogen.

### 3. Melakukan Uji t (*Independent Sampel Test*)

Jika varians data dikatakan homogen maka dapat dilihat pada nilai t pada *Equal Varince Assumed*  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 48)$  atau nilai signifikan  $< 0,05$  dan jika data tidak homogen maka dapat dilihat pada signifikan *Equal Varince Not Assumed*  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 47,219)$  atau nilai signifikan  $< 0,05$ . Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Independent Samples Test**

	Hasil Uji t						
	F	Sig	t	Df	sig	95%	
						Lower	Upper
<b>NGain skor</b>	,802	,375	48	,000	,60119	,51375	,68863

Berdasarkan ketentuan diatas, karena data berdistribusi normal dan varians kedua kelas adalah sama atau homogen, maka pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesa diambil dari nilai *Equal Varince Assumed*  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 48)$  yaitu  $t_{hitung}= 13,824 > t_{tabel} = 2,021$  atau dapat dilihat pada nilai signifikan *Equal Varince Assumed* yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ .<sup>9</sup>

## 4. Pengujian Hipotesa

### 4.1 Rumusan Hipotesa Penelitian

Dalam pengujian hipotesis ini dapat memberikan informasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf yang dengan menggunakan Media Papan Pintar dan Kemampuan Anak Mengenal Huruf menggunakan pembelajaran biasa (kelas konvensional).

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis statistik uji dua pihak:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak terdapat pengaruh Media Papan Pintar terhadap peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat pengaruh Media Papan Pintar terhadap peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

<sup>9</sup> Sugiono.2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal.332

## 4.2 Taraf Nyata

Taraf nyata dalam penelitian ini adalah  $\alpha$  (*Alpha*) = 0,05 = 5%.

## 4.3 Uji t

Karena varians homogen, maka pengujian hipotesa diambil dari nilai *Equal Varince Assumed*  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ;  $df= 48$ ) yaitu  $t_{hitung}= 13,824 > t_{tabel} = 2,021$  atau dapat dilihat pada nilai signifikan *Equal Varince Assumed* yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13,824 > 2,021$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat perbandingan yang signifikan peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf menggunakan Media Papan Pintar dan pembelajaran biasa (kelas konvensional) di TK GKPI Tarutung Kota sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh Media Papan Pintar terhadap peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

### a. Pembahasan Hasil Penelitian

Meningkatkan kemampuan peserta didik, baik melalui media cetak maupun menyediakan situasi yang memungkinkan para peserta didik berpendapat atau mengemukakan ide-idenya, sangat besar pengaruhnya bagi kemampuan intelektual peserta didik. Kemampuan anak dalam mengenal huruf sangat penting pada usia 5-6 Tahun yang dimana anak akan lebih cepat dan pintar anak berbahasa serta dapat menganl huruf juga dapat menulis dan membaca.

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas eksperimen kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kemampuan Anak Mengenal Huruf adalah item nomor 12 dengan skor nilai 87 dan nilai rata-rata 3,48 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat mengenal huruf. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 4 dengan skor nilai 64 dan nilai rata-rata 2,56 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak mampu mengucapkan huruf dengan jelas.

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas eksperimen kepada anak diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kemampuan Anak Mengenal Huruf adalah indikator nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,32 yaitu indikator anak mampu menulis dan membaca. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 2 dengan nilai rata-rata 2,78 yaitu indikator pengenalan nama huruf.

Berdasarkan penyebaran data postest pada kelas eksperimen kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kemampuan Anak Mengenal Huruf adalah item nomor 4 dengan skor nilai 100 dan nilai rata-rata 4,00 yaitu banyak anak

yang menjawab bahwa anak mampu mengucapkan huruf dengan jelas. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 11 dengan skor nilai 90 dan nilai rata-rata 3,60 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak mengetahui huruf yang ditulis dan di baca. Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas eksperimen kepada anak diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kemampuan Anak Mengenal Huruf adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,94 yaitu indikator pengenalan nama huruf. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,76 yaitu indikator anak mampu menulis dan membaca. Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kemampuan Anak Mengenal Huruf adalah item nomor 7 dengan skor nilai 74 dan nilai rata-rata 2,96 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak mampu mengucapkan nama sendiri. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 12 dengan skor nilai 51 dan nilai rata-rata 2,04 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat mengenal huruf.

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kemampuan Anak Mengenal Huruf adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 2,74 yaitu indikator pengenalan nama huruf. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 5 dengan nilai rata-rata 2,33 yaitu indikator anak mampu menulis dan membaca. Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kemampuan Anak Mengenal Huruf adalah item nomor 4 dengan skor nilai 80 dan nilai rata-rata 3,30 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak mampu mengucapkan huruf dengan jelas. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 6 dengan skor nilai 63 dan nilai rata-rata 2,52 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak mampu menulis nama sendiri.

Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kemampuan Anak Mengenal Huruf adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,06 yaitu indikator pengenalan bentuk huruf pada anak. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 3 dengan nilai rata-rata 2,80 yaitu indikator pengenalan nama sendiri.

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai *Equal Varince Assumed*  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 48)$  yaitu  $t_{hitung}= 13,824 > t_{tabel} = 2,021$  atau dapat dilihat pada nilai signifikan *Equal Varince Assumed* yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh Media Papan Pintar terhadap peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota. Pendapat yang sesuai dengan teori yaitu pendapat Behavioristik yang menyatakan dengan menggunakan media papan pintar dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Diperoleh adanya uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai *Equal Varince Assumed*  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 48)$  yaitu  $t_{hitung}= 13,824 > t_{tabel} = 2,021$  atau dapat dilihat pada nilai signifikan *Equal Varince Assumed* yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Media Papan Pintar terhadap peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

### **2. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dengan ini disarankan kepada:

- 1) Guru di TK GKPI Tarutung Kota diharapkan dapat mempertahankan penggunaan Media Papan Pintar yang sudah efektif dalam meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Huruf.
- 2) Guru di TK GKPI Tarutung Kota disarankan supaya lebih meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Huruf yang masih rendah dengan mengoptimalkan melalui penggunaan Media Papan Pintar yaitu dengan memaksimalkan langkah-langkah Media Papan Pintar yang baik dan benar dalam penerapannya.
- 3) Anak diharapkan untuk mempertahankan serta meningkatkan keterampilan berbicaranya, khususnya ketika guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Media Papan Pintar.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Kemampuan Anak Mengenal Huruf disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Kemampuan Anak Mengenal Huruf tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Media Papan Pintar ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak

menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri anak tersebut seperti kemampuan motorik kasar anak, kemandirian anak dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Silvia Nurul, Atik Rosowati, Rufaidah Laila, Fitri Nihayatun Nadziroh, and Hum Amanatin. "Pengaruh Pengenalan Huruf Abjad Melalui Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Tarbiyatul Islamiyah." *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)* 3, no. 2 (2023): 145–46.
- Br Sembiring, Cindy Mariska. "Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Sd Negeri 060934 Kwala Bekala Medan Tp 2022/2023." *Prosiding Seminar Nasional PSSH(Pendidikan Saintek, Sosial Dan Hukum)* 2 (2023): 1–9.
- Elisabeth Tantiana Ngura Kresensiana Nou, Valensia Ota Beru, Maria Dela Yona, "Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan," *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan (JCMP)* 1, no. 3 2023.
- Fakultas Keguruan Dan, "STUDI KASUS KESULITAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN (Skripsi) Oleh MILA RATNA SARI NPM 1813054041," 2022.
- Flora Marantika Ginting, R Mursid, and . Mukhtar, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Anak Paud," *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 102, <https://doi.org/10.24114/jtikp.v8i1.26789>.
- Kementrian Pendidikan Nasional RI. "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014." *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, 1–76. [https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf](https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN_KEMENDIKBUD_Nomor_137_Tahun_2014_STANDAR_NASIONAL_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI.pdf).
- Mazidah, Nihayatul, and Khamim Zarkasih Putro. "Pengenalan Huruf Abjad Melalui Tutur Bahasa Pada Anak Usia Dini." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2023): 145–49. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.1953>.